

## Pameran Kerjasama Pembangunan Jerman dan Indonesia di UMY

Jum'at, 04-11-2011

**Yogyakarta-** Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menjadi tuan rumah pada kegiatan Pameran Kerjasama Pembangunan Jerman dan Indonesia (JERIN) "Kreatifitas dalam Keberagaman" yang diselenggarakan *Deutsche gesellschaft fur Interntaionale Zusammenarbeit (GIZ) dan Kreditanstalt fur Wiederaufbau (KfW)*. Kegiatan ini diselenggarakan sejak Jumat hingga Rabu (3-9/11) di Lobby Gedung AR Fahrudin B Kampus Terpadu UMY.

Sekretaris Duta Besar Jerman untuk Indonesia, Christoph Seeman yang hadir membuka pameran menjelaskan, ada tiga fokus kerjasama pembangunan yang digarisbawahi di pameran ini. Yang pertama adalah perubahan iklim. Selama ini, Jerman dan Indonesia bekerjasama untuk mengembangkan ekonomi rendah karbon dan melestarikan keanekaragaman hayati. Investasi dalam energi terbarukan dilakukan dalam skala besar yang berfokus pada pembangunan berkelanjutan.

Pada fokus kedua, Republik Federal Jerman merupakan mitra pembangunan dalam hal tata pemerintahan yang baik (*good governance*) dan desentralisasi di Indonesia. Hal ini menyangkut partisipasi yang demokratis dan pelayanan publik untuk masyarakat di seluruh Indonesia. "Sektor lain yaitu mengenai pembangunan sektor swasta yang berkontribusi dalam pengembangan lingkungan sehat untuk penciptaan lapangan kerja di sektor swasta, termasuk usaha kecil dan menengah" terangnya.

Seeman juga menjelaskan, selama lima puluh tahun terakhir, kerjasama ini mengembangkan kapasitas Indonesia dalam hal pembangunan infrastruktur dan tenaga kerja yang berkualitas. Selama bertahun-tahun, pemerintah Jerman bekerjasama untuk memperkuat program simpan pinjam sebagai salah satu alat yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi kemiskinan. "Sehingga kami juga memilih tempat-tempat yang mengedepankan kerjasama pembangunan dalam penyelenggaraan JERIN ini", jelasnya.

Sementara itu Rektor UMY Ir. H. M. Dasron Hamid, M.Sc mengharapkan, kegiatan seperti ini dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa untuk belajar untuk melakukan inovasi-inovasi baru. Hal tersebut sebagaimana Jerman yang menurutnya sebuah negara industri modern yang berkembang dengan teknologi yang tinggi untuk memecahkan berbagai permasalahan. "Sehingga penting bagi UMY untuk mendukung kegiatan yang dapat mengembangkan iptek seperti ini. Wawasan mahasiswa dan seluruh elemen akan berkembang", katanya.

UMY menjadi universitas ke-3 yang menjadi tuan rumah penyelenggaraan kegiatan ini setelah sebelumnya dilaksanakan di Jakarta dan Surabaya Oktober lalu. Pameran ini selanjutnya juga akan diadakan di beberapa kota di Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan Sumatera hingga Februari 2012.

Selain pameran, kegiatan 6 hari ini juga menghadirkan beberapa agenda kegiatan di antaranya: Dialog "*Crisis Management and Sustainable Innovation: Cooperation between Indonesia and Germany in Yogyakarta 2006-2011*" yang diisi mantan Sekretaris Daerah DIY Tri Harjun, Kamis (3/11), *Seminar on Strengthening Citizen's Role in Local Governance* Jumat (4/11), dan Workshop "*Climate Strategies for Cities*" Rabu (9/11)